



**Judul Buku** : Jurnalistik Televisi

**Penulis** : Drs. Arifin S. Harahap, Msi

**Tahun Terbit** : 2006

**No ISBN** : 979-683-793-5

**Jumlah Halaman** : 117 halaman

Jurnalistik televisi memainkan peran kunci dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui medium yang dinamis ini. Dalam konteks ini, teknik memburu dan menulis berita di televisi menjadi aspek penting dalam menciptakan konten yang informatif dan berdaya tarik. Proses memburu berita untuk televisi melibatkan keterampilan dan kepekaan yang tinggi. Jurnalis harus mampu mengidentifikasi peristiwa atau isu yang memiliki nilai berita, relevansi, dan potensi untuk menarik perhatian penonton. Sumber informasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti liputan langsung, wawancara, laporan polisi, atau pemantauan media sosial. Kecepatan dan akurasi dalam mengumpulkan informasi menjadi kunci dalam menjaga integritas berita televisi.

Berita televisi memiliki ciri khas tersendiri. Dalam penyampaianya, jurnalis harus memahami bahwa berita televisi ditampilkan secara visual, audio, dan terbatas oleh waktu. Oleh karena itu, keterampilan menulis berita televisi harus memperhitungkan unsur-unsur visual yang

dapat menambah daya tarik visual bagi pemirsa. Gaya penulisan yang singkat, padat, dan jelas menjadi kunci untuk menyampaikan informasi dengan efektif dalam durasi yang terbatas. Cara mencari berita untuk televisi memerlukan keberanian untuk menghadapi kejadian di lapangan. Pemantauan situasi aktual, penelusuran isu-isu terkini, dan menjalin hubungan dengan sumber-sumber informasi menjadi strategi penting dalam memperoleh materi berita yang eksklusif. Kepekaan terhadap perkembangan sosial, politik, dan budaya juga menjadi landasan dalam mengidentifikasi berita yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat.

Dalam mengumpulkan bahan berita stand up, jurnalis televisi harus dapat menggali informasi dengan kreativitas. Pemilihan angle atau sudut pandang yang unik dan menghibur, bersama dengan penyampaian yang dinamis, dapat membuat berita stand up menjadi lebih menarik. Selain itu, memahami audiens dan memanfaatkan elemen visual, seperti grafik atau video pendukung, dapat meningkatkan daya tarik berita televisi stand up. Secara keseluruhan, jurnalistik televisi merupakan disiplin yang menuntut kombinasi keterampilan teknis, kepekaan terhadap isu-isu aktual, dan kreativitas dalam penyampaian informasi. Dengan menguasai teknik memburu dan menulis berita televisi, seorang jurnalis dapat memainkan peran kunci dalam memberikan informasi yang tepat, akurat, dan merangsang pemirsa. Dalam ranah jurnalistik televisi, teknik memburu dan menulis berita memiliki peran vital dalam menciptakan konten yang menarik, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan pemirsa. Proses memburu berita di televisi melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi isu-isu yang memiliki nilai berita dan relevansi yang tinggi. Jurnalis televisi perlu memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan sosial, politik, dan budaya agar dapat menangkap dengan cepat peristiwa-peristiwa yang penting dan menarik perhatian masyarakat.

Jika Anda ingin atau tertarik membaca mengenai buku ini, saya sangat menyarankan ada untuk segera meminjamnya ke Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat Membaca!

**Oleh** : **Dhafa Andika Pratama**

**NIM** : **2019041023**

**Program Studi** : **Ilmu Komunikasi**